

ABSTRAK

Kemampuan anak prasekolah dalam beradaptasi berbeda-beda satu sama lain. Sebagian dari mereka banyak ditemukan keterlambatan dalam adaptasi sosial diawal sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh guru dengan tingkat adaptasi sosial anak (studi di TK Nurul Huda dan TK Nurul Anwar) Surabaya.

Penelitian ini merupakan analitik observasional bersifat *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa sebesar 3 guru, 20 anak di TK Nurul Huda dan 4 guru, 20 anak di TK Nurul Anwar. Besar sampel 3 guru, 20 anak di TK Nurul Huda dan 4 guru, 20 anak di TK Nurul Anwar. Jumlah sampel yang digunakan sampel ganda diambil secara *total sampling*. Data diambil mulai bulan Maret 2012 melalui pemberian kuesioner untuk guru dan lembar observasi pada anak prasekolah dan dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden guru di TK Nurul Huda (66,7%) dan TK Nurul Anwar (75%) menerapkan pola asuh demokratis, setengahnya (50%) dari responden anak di TK Nurul Huda dan sebagian besar (70%) anak di TK Nurul Anwar memiliki adaptasi sosial baik. Hasil uji statistik korelasi *Pearson* didapatkan nilai $p(0,010) < \alpha = 0,05$ di TK Nurul Huda dan $p(0,002) < \alpha = 0,05$ di TK Nurul Anwar maka H_0 ditolak berarti ada hubungan pola asuh guru dengan tingkat adaptasi sosial anak (studi di TK Nurul Huda dan TK Nurul Anwar) Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini adalah pola asuh guru yang demokratis menghasilkan tingkat adaptasi sosial yang baik. Disarankan bagi guru menambah pengetahuan dan informasi penerapan pola asuh yang sesuai dengan kemampuan anak.

Kata Kunci : pola asuh guru, tingkat adaptasi sosial anak